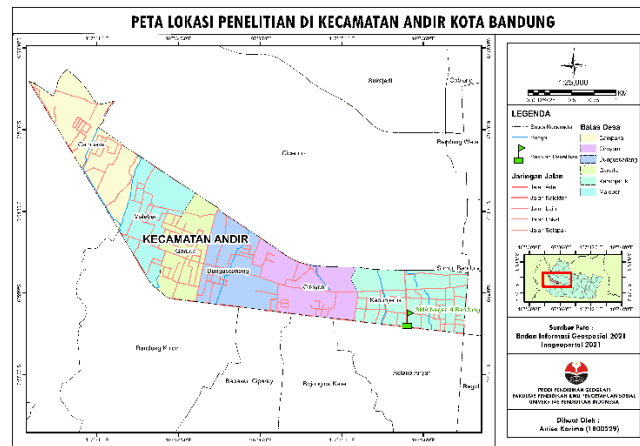


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian



Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian

Sumber: (Data Hasil Penelitian, 2022)

Penelitian ini dilakukan di SMAN 4 Bandung, Kecamatan Andir, Kota Bandung. Secara Geografis, SMAN 4 Bandung terletak diantara 107°59'83" Bujur Timur (BT) dan 06°91'94" Lintang Selatan (LS). Secara Administrasi, SMAN 4 Bandung berbatasan dengan:

- Di Utara berbatasan dengan Kecamatan Cicendo.
- Di Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bandung Kulon.
- Di Barat berbatasan dengan Kecamatan Kota Cimahi.
- Di Timur berbatasan dengan Kecamatan Sumur Bandung.

SMAN 4 Bandung ini memiliki luas tanah sebesar 3.597 m², dengan jumlah total peserta didik 1.070 yang terdiri atas 480 peserta didik berjenis kelamin laki – laki dan 590 peserta didik berjenis kelamin perempuan. Selain itu, total Guru dan Karyawan yang ada di SMAN 4 Bandung berjumlah 82 Orang.

Anisa Karima, 2022
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO EXPLAINER JENIS *LIVE ACTION* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X IPS PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 4 BANDUNG

3.2. Tahapan Penelitian

Secara umum, penelitian ini terbagi menjadi 3 tahapan yaitu tahapan pra penelitian, penelitian, serta pasca penelitian. Secara lebih rinci, gambaran mengenai ketiga tahap tersebut yaitu sebagai berikut:

3.2.1. Tahap Pra Penelitian

Pada tahap pertama atau pra penelitian, peneliti melakukan kegiatan observasi untuk mencari permasalahan yang timbul di sekolah yang akan dijadikan sebagai tempat untuk meneliti. Selanjutnya peneliti pun membuat rancangan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang terjadi berkaitan dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, serta manfaat dari melakukan penelitian tersebut. Pembuatan rancangan penelitian tersebut didukung dengan data motivasi belajar peserta didik. Setelah itu, peneliti mempersiapkan bahan – bahan yang diperlukan untuk digunakan ketika penelitian akan berlangsung seperti membuat perangkat pembelajaran, membuat video *explainer* jenis *live action* yang materinya disesuaikan dengan materi pelajaran di sekolah, menyusun kisi – kisi dan instrument penelitian, dan sebagainya.

3.2.2 Tahap Penelitian (Pelaksanaan)

Pada tahap kedua penelitian atau pelaksanaan yang dilakukan dengan cara pengumpulan data. Sebelum kegiatan pengumpulan data dilakukan, peneliti melakukan *treatment* terlebih dahulu pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran video *explainer* jenis *live action* dan pada kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran *power point*. Setelah *treatment* selesai, selanjutnya peneliti menyebarkan angket motivasi belajar kepada kelas X IPS 2 dan X IPS 3 sebagai subjek eksperimen untuk kemudian dianalisis. Analisis data dilakukan dengan cara membuat presentase dari masing – masing indikator motivasi belajar serta membandingkan data motivasi belajar antara kelas eksperimen dan kontrol.

3.2.3 Tahap Pasca Penelitian

Pada tahap ketiga atau tahap pasca penelitian, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti ialah menyusun laporan hasil penelitian, melakukan revisi serta bimbingan, dan juga penyempurnaan laporan. Hasil dari penelitian ini digunakan untuk menjadi bahan referensi dan juga rekomendasi bagi guru Geografi di SMAN 4 Bandung dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah dalam penggunaan media pembelajaran.

3.3 Bahan dan Alat Penelitian

3.3.1 Bahan Penelitian

Bahan yang diperlukan dalam penelitian terkait “Penggunaan Media Pembelajaran Video *Explainer* Jenis *Live Action* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Geografi di SMAN 4 Bandung” yakni sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Bahan Penelitian

No.	Bahan	Kegunaan
1.	RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	Acuan peneliti dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif.
2.	Bahan Ajar	Sebagai bahan utama yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh informasi mengenai materi pembelajaran yang akan disampaikan.
3.	Data SHP Kota Bandung	Digunakan untuk membuat peta lokasi penelitian.
4.	Instrument Penelitian	Instrumen penelitian merupakan sebuah alat pengumpul data yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengambil dan mengolah data. Instrument penelitian yang dibuat dalam penelitian ini yaitu berupa angket (kuisisioner) yang digunakan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik.

(Sumber: Data Hasil Penelitian, 2022)

Anisa Karima, 2022

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO *EXPLAINER* JENIS *LIVE ACTION* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X IPS PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.2 Alat Penelitian

Pada penelitian ini, alat – alat yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 2 Alat Penelitian

No.	Alat	Kegunaan
1.	Laptop	Digunakan untuk menyimpan, memproses, dan mengolah data hasil penelitian.
2.	ArcGIS 10.5	Digunakan untuk mengolah data SHP Kota Bandung untuk menghasilkan data peta lokasi penelitian.
3.	Microsoft Office dan Excel	Digunakan untuk mengolah data hasil penelitian.
4.	Kamera	Digunakan untuk mendokumentasikan dan membuat video kegiatan penelitian.
5.	Alat Tulis	Digunakan untuk mencatat hasil penelitian.
6.	Aplikasi <i>editing</i> video	Digunakan untuk membuat video <i>explainer</i> .
7.	Aplikasi SPSS	Digunakan untuk mengolah data motivasi belajar siswa.

(Sumber: Data Hasil Penelitian, 2022)

3.4 Langkah Penelitian

3.4.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian terkait “Penggunaan Media Pembelajaran Video *Explainer* Jenis *Live Action* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Geografi di SMAN 4 Bandung” ini yaitu metode Eksperimen dengan desain penelitian jenis *Posttest Only Control Group Design*. Dalam desain jenis ini, akan terdapat 2 kelompok utama yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut tidak dipilih secara random, melainkan dengan cara membandingkan. Dalam hal ini, perbandingan yang dilakukan berkaitan dengan motivasi belajar peserta didik. Kelas eksperimen nantinya akan mendapatkan perlakuan, sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Skema desain

Anisa Karima, 2022

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO *EXPLAINER* JENIS *LIVE ACTION* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X IPS PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian eksperimen jenis *Posttest Only Control Group Design* ditunjukkan pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3. 3 Skema Penelitian Eksperimen Jenis *Posttest Only Control Group Design*

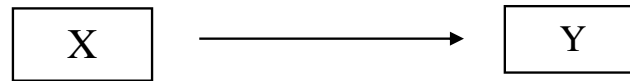
Kelompok	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X	O
Kontrol	-	O

Sumber: *Sugiyono (2011:206)*

3.4.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015, p. 39). Pada penelitian ini, terdiri dari 2 variabel yaitu variabel bebas (*independent variable* atau X) dan variabel terikat (*dependent variable* atau Y). Variabel *independent* atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen, (Sugiyono, 2015, p. 39). Dalam hal ini, variabel *independent* yang dimaksud ialah video *explainer* jenis *live action* yang akan digunakan pada kelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015, p. 39). Dalam hal ini, yang dimaksud variabel terikat ialah motivasi belajar siswa.

Adapun gambaran mengenai variabel X dan juga variabel Y dapat dilihat dibawah ini:



Gambar 3. 2 Penggunaan Media Pembelajaran Video Explainer Jenis Live Action Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPS Di SMAN 4 Bandung

Adapun indikator variabel dalam penelitian ini, disajikan dalam table berikut:

- Varabel 1 (Media Pembelajaran Video Explainer Jenis *Live Action*)

Tabel 3. 4 Variabel X dan Indikator Penelitian

No.	Variabel	Indikator
1.	Media Pembelajaran <i>Video Explainer</i> Jenis <i>Live Action</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Memudahkan siswa dalam memahami materi. - Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran. - Proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien. - Dapat menyesuaikan kemampuan belajar siswa. - Sebagai pelengkap bahan ajar. - Memudahkan siswa untuk mengingat materi. - Memberikan contoh nyata di dalam kelas.

(Sumber: Aplaia 2015)

- Variabel 2 (Motivasi Belajar Siswa)

Tabel 3. 5 Variabel Y dan Indikator Penelitian

No.	Variabel	Indikator
1.	Motivasi Belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya Hasrat dan keinginan untuk berhasil. - Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar - Adanya harapan dan cita-cita masa depan - Adanya penghargaan dalam belajar - Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. - Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Sumber: Uno (2008)

3.4.3 Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015, p. 80). Berdasarkan pendapat tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, dan X IPS 4 dengan jumlah 143 peserta didik.

2) Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015, p. 81). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil Teknik sampling *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak dipilih secara random melainkan

atas pertimbangan tertentu. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2015, p. 85) yang menyatakan bahwa *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

SMAN 4 Bandung memiliki kelas X sebanyak 4 kelas. Dari keempat kelas tersebut, peneliti menganggap responden memiliki karakter yang sama (dalam hal ini motivasi belajar). Karena memiliki motivasi belajar yang relatif sama, maka keempat kelas tersebut memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.

Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video *explainer* jenis *live action* terhadap motivasi belajar siswa sehingga diperlukan dua kelompok dengan kemampuan awal dan tingkat motivasi yang hampir sama untuk dijadikan sebagai kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Soesilo, 2019) yang menyatakan bahwa pada penelitian eksperimen, peneliti membatasi subjek atau sampel penelitian. Sehingga subjek atau sampel yang dipilih pada penelitian eksperimen ditentukan dengan cara membandingkan ciri atau karakteristik tertentu tanpa dipilih secara acak. Berdasarkan hasil data angket motivasi awal peserta didik, dapat diketahui bahwa kelas X IPS 2 dan X IPS 3 memiliki nilai motivasi belajar sama dengan kategori rendah. Untuk itu, hal tersebut menjadi salah satu pertimbangan yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian pada kedua kelas tersebut.

Dalam menentukan kelas mana yang akan dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol maka peneliti membandingkan nilai motivasi belajar berdasarkan data angket yang telah diberikan. Dikarenakan rata rata nilai motivasi belajar kelas X IPS 2 lebih

rendah dibandingkan dengan kelas X IPS 3, maka nantinya peneliti akan menjadikan kelas X IPS 2 sebagai eksperimen dan kelas X IPS 3 sebagai kelas kontrol.

Maka dari itu, sampel dari penelitian ini terdiri atas kelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran video *explainer* jenis *live action* dalam pembelajarannya dan X IPS 3 sebagai kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran berupa *power point*.

3.4.4 Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Menurut Hadi (2015) dalam (Sugiyono, 2015, p. 145) mengemukakan bahwa observasi ialah kegiatan yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses baik biologis ataupun psikologis. Hal – hal penting dalam teknik pengumpulan data observasi ialah proses pengamatan. Observasi yang dilakukan oleh penulis pada penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan kepada guru geografi ketika pembelajaran dilakukan yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran.

2) Studi Literatur

Studi Literatur merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menulis dan membaca mengenai hal – hal yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Pengertian tersebut sesuai dengan pendapat Danial (2009:80) yang menyatakan bahwa Studi Literatur ialah sebuah kegiatan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengolah hal – hal yang berkaitan dan mendukung data penelitian. Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk mengungkapkan sebuah teori yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3) Angket

Menurut (Sugiyono, 2015, p. 142), Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Informasi yang ingin diperoleh dari angket ini berupa data motivasi belajar yang diambil dari kelas eksperimen dan kontrol. Kelas eksperimen menggunakan media belajar video *explainer* jenis *live action* dan kelas kontrol menggunakan media pembelajaran konvensional.

Angket yang akan diberikan kepada kelas eksperimen dan kontrol nantinya akan menggunakan skala pengukuran jenis Skala Likert. Menurut (Sugiyono, 2015, p. 93) Skala Likert merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, seseorang, ataupun sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert dalam analisis data ialah sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Tabel Skala Likert

No	Keterangan	Simbol	Skor Item
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Ragu - Ragu	RG	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Sugiyono, 2015, p. 93)

Penelitian ini menggunakan *Skala Likert* yang digunakan untuk mengukur hasil data angket motivasi belajar peserta didik yang nantinya akan diberikan kepada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengkategorian interval data angket pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Interval Perindikator Pengkategorian Angket

Interval	Kategori
5 - 8	Sangat Rendah
9 - 12	Rendah
13 - 16	Cukup
17 - 20	Tinggi
21 - 25	Sangat Tinggi

Sumber: (Data Hasil Pengolahan, 2022)

Tabel 3. 8 Interval Keseluruhan Angket

Interval	Kategori
30 - 53	Sangat Rendah
54 - 77	Rendah
78 - 101	Cukup
102 - 125	Tinggi
126 - 150	Sangat Tinggi

Sumber: (Data Hasil Penelitian, 2022)

Penyusunan instrument dalam bentuk angket motivasi belajar di dasarkan pada variable motivasi belajar beserta indikator yang telah ditentukan. Proses penyusunan angket motivasi belajar tersebut nantinya akan dimulai dari pembuatan kisi – kisi lalu disusun dengan mempertimbangkan pencapaian motivasi belajar yang ditunjukkan dalam perilaku siswa pada proses pembelajaran Geografi.

4) Test

Disamping menggunakan teknik analisis berupa observasi dan angket, teknik lainnya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik test yaitu test pilihan ganda atau *multiple choice*. Test pilihan ganda atau *multiple choice* merupakan salah satu bentuk test objektif yang terdiri atas pernyataan ataupun pertanyaan yang bersifat belum selesai sehingga untuk menyelesaikannya harus dipilih salah satu (atau lebih) dari beberapa kemungkinan jawaban yang disediakan pada soal yang telah ditentukan. *Test* yang digunakan dalam penelitian ini bersifat wajib karena merupakan serangkaian dari

perangkat pembelajaran dan digunakan untuk penilaian bukan untuk pengukuran data motivasi belajar. Sedangkan motivasi belajar merupakan kewajiban dari penelitian yang tetap diukur menggunakan angket (*posttest*).

Tabel 3. 9 Pengukuran Data Penelitian

No	Kelompok Kelas	Media	Pengukuran Data
1.	Eksperimen	Media video <i>explainer</i> jenis <i>live action</i>	<i>Posttest</i>
2.	Kontrol	Media Pembelajaran <i>Power Point</i>	<i>Posttest</i>

(Sumber: Data Hasil Penelitian, 2022)

3.4.5 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang akan digunakan menggunakan teknik statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang akan diteliti dengan menganalisis data sampel dan populasi serta membuat kesimpulan yang berlaku secara umum, (Oktiana, 2021).

Sebelum dilakukannya pengambilan data, maka diperlukan sebuah analisis terhadap instrument yang akan digunakan. Instrument tersebut nantinya akan digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan sebuah alat ukur yang akan digunakan. Berikut merupakan analisis instrument yang akan digunakan pada penelitian ini, antara lain:

1. Uji Validitas Instrument

Uji validitas instrument merupakan sebuah pengukuran yang menunjukkan ketepatan dan kesahihan suatu instrument yang akan digunakan. Proses pengujian validitas instrument ini dilakukan terhadap angket yang sebelumnya sudah disusun dan dirumuskan oleh peneliti. Angket tersebut akan disusun berkaitan dengan

motivasi belajar siswa yang disesuaikan dengan indikator yang digunakan oleh peneliti.

Pada penelitian ini, uji validitas instrument akan dilakukan diluar kelas peneltian. Sebelum menyebarkan angket tersebut, nantinya peneliti akan membuat sebuah kisi – kisi yang disesuaikan dengan 6 indikator motivasi belajar antara lain: (1) hasrat serta keinginan untuk berhasil, (2) dorongan untuk belajar, (3) harapan dan cita – cita masa depan, (4) penghargaan dalam belajar, (5) kegiatan yang menarik dalam belajar, dan (6) lingkungan belajar yang kondusif. Masing – masing indikator memiliki 5 *item* pertanyaan sehingga jika di totalkan maka akan ada 30 pertanyaan yang akan diisi oleh peserta didik.

Valid atau tidaknya *item* pertanyaan yang sudah disusun oleh peneliti dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil R_{hitung} dengan R_{tabel} . Pada penelitian ini, R_{tabel} yang digunakan ialah 5% dengan nilai 0,329. Apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka dapat dikatakan *item* pertanyaan tersebut valid. Begitupun sebaliknya, jika $R_{hitung} < R_{tabel}$, maka dapat dikatakan *item* pertanyaan tersebut tidak valid. Selain itu juga, ketika menganalisis data angket yang telah disebar kepada peserta didik, peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS*.

Berdasarkan hasil uji validitasi dari 30 soal *item* pertanyaan, dapat dikatakan bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan bahwa angket tersebut dinyatakan “valid”. Item pertanyaan dan hasil analisis kevalidan data dapat dilihat pada (lampiran 2) dan (lampiran 3).

2. Uji Reabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, tahap selanjutnya ialah melakukan uji reabilitas. Uji reabilitas merupakan pengujian terhadap instrument yang akan digunakan untuk mendapatkan hasil

yang dapat dipercaya sehingga hasil yang didapatkan akan tetap sama (konsisten) jika diberikan secara berulang - ulang. Instrument penelitian dapat dikatakan realibel apabila nilai *Crombach Alfa* > 0.6. Selain itu juga, ketika menganalisis data angket yang telah disebar kepada peserta didik, peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS* untuk mengetahui apakah data tersebut realibel atau tidak.

Berdasarkan hasil uji reabilitas menggunakan aplikasi *SPSS*, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada penelitian ini ialah 0.922. Menurut Ghozali (2011:133) dalam (I. Yuliani & Katim, 2017) menyatakan bahwa sebuah angket dapat dikatakan realibel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa 0.922 > dari 0.6. Untuk itu, angket ini dikatakan “realibel”. Hasil perhitungan uji reabilitas dapat dilihat pada (lampiran 3).

3. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris untuk pengujian hipotesis memerlukan prasyarat data variable berdistribusi normal (Sugiyono, 2015, p. 75). Untuk itu sebelum melakukan analisis data, maka kenormalan data perlu diujikan terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau tidak.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas jenis *Kolmogorov Smirnov*. Menurut (Nuryadi et al., 2017) uji *Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk menetapkan apakah skor pada sampel dianggap masuk akal dari suatu populasi atau tidak. Sebuah data dapat dikatakan normal apabila memiliki nilai signifikansi >0,05. Selain itu, peneliti juga menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistic* dalam mengolah data tersebut.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kelompok berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Dasar pengambilan keputusan apakah data disebut homogen atau tidak didasarkan apabila jika nilai Signifikansi $>0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan homogen, sedangkan jika nilai signifikansi $<0,05$ maka data tersebut tidak homogen. Selain itu, peneliti juga menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistic* dalam mengolah data tersebut.

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji Hipotesis digunakan untuk untuk mengetahui kebenaran suatu pernyataan secara statistik sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan apakah hipotesis dapat diterima ataupun di tolak. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis perbedaan perlakuan menggunakan statistik t-test. Dasar keputusan dalam penelitian ini, apabila nilai Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat perbedaan motivasi belajar, begitupun sebaliknya apabila nilai Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dalam melakukan uji hipotesis ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistic* dalam mengolah data tersebut.

3.4.6 Bagan Alur Penelitian

Bagan alur penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Melakukan identifikasi terkait masalah terkait penelitian yang akan diambil, yaitu Penggunaan Media Pembelajaran Video *Explainer* Jenis *Live Action* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPS di SMAN 4 Bandung.